

POINTER SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA ROADSHOW BUS KPK TAHUN 2024 “JELAJAH NEGERI BANGUN ANTIKORUPSI”

1. Atas nama pribadi, masyarakat, dan Pemerintah Kabupaten Wonosobo, saya mengucapkan selamat datang di kabupaten kami yang ASRI, kepada segenap jajaran KPK RI.
2. Tentunya saya, atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Wonosobo, menyambut dan mengapresiasi positif penyelenggaraan Roadshow Bus KPK Tahun 2024 “Jelajah Negeri Bangun Antikorupsi” ini, sebagai upaya nyata pencegahan korupsi.
3. Korupsi, dalam berbagai bentuknya, sudah pasti membawa mudarat bagi siapapun, termasuk bagi pemerintah dan lembaga-lembaga publik lainnya, yang akan berakibat pada rusaknya kepercayaan masyarakat, serta menghambat pembangunan ekonomi dan sosial.
4. Disinilah pentingnya peran kita semua, sebagai elemen dalam jajaran pemerintahan, lembaga publik, anggota organisasi, dan sebagai warga negara yang sadar akan nilai-nilai etika dan moral, untuk secara masif membumikan isu-isu pemberantasan korupsi dan semangat antikorupsi, sehingga terbangun kesadaran kolektif seluruh masyarakat untuk turut mencegah terjadinya tindak pidana korupsi.

5. Melalui kesempatan yang baik ini, saya selaku pribadi, serta atas nama masyarakat, dan Pemerintah Kabupaten Wonosobo, tentunya amat berterima kasih atas prakarsa dan kehadiran KPK RI, melalui Deputy Bidang Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat, untuk menyosialisasikan pendidikan antikorupsi melalui Roadshow Bus KPK “Jelajah Negeri Bangun Antikorupsi”.
6. Besar harapan saya bahwa penyelenggaraan kegiatan ini, akan menyukseskan upaya kita bersama dalam mencegah korupsi, guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik (*good governance and clean government*).
7. Agar semangat kita dalam memerangi korupsi semakin bergelora, mari bersama-sama kita pekikkan: **Sesarengan Mboten Korupsi!** (3 kali)



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA ROADSHOW BUS KPK TAHUN 2024 “JELAJAH NEGERI BANGUN ANTIKORUPSI” KAMIS, 4 JULI 2024

**Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.**

Yang saya hormati:

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Direktur Pendidikan dan Pelatihan Antikorupsi KPK, **Saudara Dian Novianthi**;
- Kasatgas Direktorat Sosialisasi dan Kampanye Antikorupsi KPK, **Saudara Dian Rachmawati**;
- Manajer Lembaga Sertifikasi Profesi KPK, **Saudara Mohamad Rofie Harianto**;
- Inspektur Jawa Tengah;
- Pimpinan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo, Staf Ahli Bupati, beserta Asisten Sekda;
- Inspektur Kabupaten/Kota terkait;

- Inspektur Kabupaten Wonosobo;
- Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo terkait;
- Pimpinan Instansi Vertikal Kabupaten Wonosobo;
- Pimpinan BUMN/BUMD Kabupaten Wonosobo;
- Rektor Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo;
- Ketua Organisasi Kemasyarakatan Kabupaten Wonosobo;
- Undangan serta Hadirin yang berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih, atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, hari ini kita dapat dipertemukan dan bersilaturahmi dalam kondisi sehat wal 'afiat.

Mengawali sambutan ini, atas nama pribadi, masyarakat, dan Pemerintah Kabupaten Wonosobo, saya mengucapkan selamat datang di kabupaten kami yang ASRI, kepada segenap jajaran KPK RI. Mudah-mudahan kehadiran Saudara sekalian membawa maslahat serta menciptakan jalinan komunikasi yang baik, antara Pemerintah Kabupaten Wonosobo dengan KPK RI. Disamping itu, kehadiran Saudara di kabupaten kami yang memiliki beragam potensi ini, saya harap dapat menghadirkan kesan positif, sehingga menimbulkan rasa rindu untuk berkunjung kembali di masa depan, bersama handai tolan dan keluarga.

Selaras dengan itu, tentunya saya, atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Wonosobo, menyambut dan mengapresiasi positif penyelenggaraan Roadshow Bus KPK Tahun 2024 “Jelajah Negeri Bangun Antikorupsi” ini, sebagai upaya nyata pencegahan korupsi. Saya harap penyelenggaraan kegiatan ini, mampu meningkatkan *awareness* kita semua terhadap berbagai isu dan indikasi praktik korupsi, sehingga kita dapat melanggengkan perilaku antikorupsi dan menghindari perilaku koruptif.

Hadirin yang berbahagia,

Korupsi, dalam berbagai bentuknya, sudah pasti membawa mudarat bagi siapapun, termasuk bagi pemerintah dan lembaga-lembaga publik lainnya, yang akan berakibat pada rusaknya kepercayaan masyarakat, serta menghambat pembangunan ekonomi dan sosial. Korupsi menciptakan ketidaksetaraan dalam distribusi sumber daya dan menciptakan kesenjangan yang semakin melebar, sehingga dapat merusak stabilitas sosial dan memicu ketidakpuasan yang berujung pada konflik. Tidak hanya itu, korupsi juga berpengaruh pada pembangunan berkelanjutan, hal ini dapat kita lihat pada negara-negara yang terkena dampak korupsi, yang cenderung memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi lebih rendah, akses pendidikan yang terbatas, serta kualitas layanan publik yang buruk.

Korupsi menghalangi investasi asing dan pengembangan ekonomi yang sehat, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi dan berdampak pada terhambatnya pengentasan kemiskinan.

Disinilah pentingnya peran kita semua, sebagai elemen dalam jajaran pemerintahan, lembaga publik, anggota organisasi, dan sebagai warga negara yang sadar akan nilai-nilai etika dan moral, untuk secara masif membumikan isu-isu pemberantasan korupsi dan semangat antikorupsi, sehingga terbangun kesadaran kolektif seluruh masyarakat untuk turut mencegah terjadinya tindak pidana korupsi. Pencegahan korupsi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau lembaga hukum saja, namun seluruh elemen masyarakat juga memiliki tanggung jawab yang sama dalam hal ini. Dalam hal ini, membangun budaya antikorupsi dalam kehidupan bermasyarakat merupakan langkah strategis, dengan mengembangkan kontrol sosial yang menyasar seluruh elemen masyarakat, melalui upaya mendidik, mempersuasi, dan pada akhirnya membudayakan segenap anggota masyarakat, untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan nilai antikorupsi dalam kehidupan.

Hadirin yang berbahagia,

Melalui kesempatan yang baik ini, saya selaku pribadi, serta atas nama masyarakat, dan Pemerintah Kabupaten Wonosobo, tentunya amat berterima kasih atas prakarsa dan kehadiran KPK RI, melalui Deputi Bidang Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat, untuk menyosialisasikan pendidikan antikorupsi melalui Roadshow Bus KPK “Jelajah Negeri Bangun Antikorupsi”.

Tentunya momentum ini amat tepat, mengingat gelaran pesta demokrasi akan kita sambut pada beberapa bulan mendatang, sehingga pendidikan dan sosialisasi antikorupsi sangat penting untuk menjaga agar Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024, dapat terselenggara secara bebas, jujur, dan adil. Jargon “Hajar Serangan Fajar” yang diusung melalui kegiatan ini, saya harap dapat tersosialisasikan dengan baik, sehingga mampu dihayati dan dilakukan oleh masyarakat, dengan menolak politik uang dalam setiap pesta demokrasi, mengingat rakyat adalah penentu kepemimpinan bangsa dan daerah.

Dengan demikian, besar harapan saya bahwa penyelenggaraan kegiatan ini, akan menyukseskan upaya kita bersama dalam mencegah korupsi, guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik (*good governance and clean government*).

Selain itu, saya mengajak seluruh elemen masyarakat, untuk turut serta berpartisipasi aktif menyebarkan program pencegahan korupsi, termasuk dengan menanamkan prinsip-prinsip antikorupsi kepada peserta didik sejak usia dini, sebagai generasi penerus bangsa. Untuk itu, saya harap rangkaian kegiatan ini mampu menumbuhkan dan membangun budaya antikorupsi, baik di lingkungan pemerintah maupun masyarakat pada umumnya.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Agar semangat kita dalam memerangi korupsi semakin bergelora, mari bersama-sama kita pekikkan: **Sesarengan Mboten Korupsi!** (3 kali)

Sekian dan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

BUPATI WONOSOBO

ttd

H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag